

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah pengguna kendaraan pribadi di lingkungan kampus di banyak kota di Indonesia meningkat pesat seiring bertambahnya jumlah mahasiswa, dosen, dan staf. Kenaikan ini sering kali menyebabkan permintaan ruang parkir yang melebihi kapasitas yang tersedia sehingga menimbulkan masalah kenyamanan, keselamatan lalu lintas internal kampus, dan gangguan terhadap lingkungan sekitar. Penelitian pada beberapa kampus di Indonesia menemukan bahwa kapasitas parkir kerap tidak memadai terutama untuk sepeda motor dan pada jam puncak kegiatan akademik (Romadhona, 2016; Purnomo dkk., 2014).

Di beberapa studi kasus kampus, analisis kebutuhan ruang parkir menunjukkan perbedaan kebutuhan antara kendaraan roda dua dan roda empat; sering kali ruang parkir motor mengalami over-capacity sementara parkir mobil relatif mencukupi. Hal ini menuntut kebijakan pengelolaan dan perencanaan yang spesifik untuk tiap jenis kendaraan (Bayhaqy, 2024; Yusri, 2024).

Standar dan pedoman teknis perencanaan fasilitas parkir di Indonesia menyediakan acuan tata letak, ukuran SRP (Satuan Ruang Parkir), alur pergerakan, dan parameter perencanaan yang harus dipertimbangkan ketika menghitung kebutuhan dan merancang area parkir. Mengacu pada pedoman ini, penting untuk memastikan hasil perencanaan memenuhi praktik terbaik nasional (Kemenhub, 2018).

Metode analisis kebutuhan parkir yang umum digunakan di penelitian-penelitian Indonesia meliputi survei inventarisasi lahan parkir, penghitungan akumulasi parkir, perhitungan Indeks Parkir (IP), serta konversi ke Satuan Ruang Parkir (SRP). Metode ini telah diterapkan pada studi kampus maupun fasilitas publik lainnya, sehingga dapat diadaptasi untuk konteks ITRI (Purnomo dkk., 2014; Wardhani dkk., 2021).

Beberapa studi kampus di Indonesia menunjukkan bahwa perencanaan parkir yang hanya mengandalkan lahan yang ada tanpa pemodelan kebutuhan jangka menengah hingga jangka panjang rentan menyebabkan kekurangan lahan parkir. Oleh karena itu penting melakukan analisis kebutuhan saat ini dan proyeksi beberapa tahun mendatang agar perencanaan lahan atau fasilitas parkir tepat guna (Purnomo dkk., 2014; Romadhona, 2016).

Selain kapasitas, aspek manajemen parkir (penataan pola parkir, regulasi penggunaan ruang, tarif bila diperlukan, dan pengendalian akses) terbukti menjadi solusi praktis ketika perluasan lahan sulit dilakukan. Studi manajemen parkir di kampus menunjukkan bahwa penataan ulang pola parkir dan pembangunan fasilitas terstruktur dapat menangani defisit tanpa selalu menambah lahan (Pongtuluran, 2021; Bayhaqy, 2024).

Kondisi lokasi kampus (akses jalan utama, integrasi transportasi umum, pola kedatangan/pulang civitas akademika) memengaruhi profil permintaan parkir pada jam dan hari tertentu. Oleh sebab itu, survei lapangan untuk merekam pola kedatangan, lama parkir, dan tujuan kunjungan sangat penting agar analisis kebutuhan akurat (Putri dkk., 2019).

Penelitian terbaru di beberapa kampus Indonesia juga menggunakan proyeksi permintaan jangka menengah berdasarkan laju pertumbuhan mahasiswa dan kecenderungan penggunaan transportasi pribadi. Untuk ITRI, proyeksi ini membantu menentukan apakah perlu pembangunan gedung parkir, perluasan lahan, atau cukup dengan pengaturan ulang (Yusri, 2024; Zuliansyah, 2024).

Dampak kekurangan ruang parkir pada kampus tidak hanya pada kenyamanan; kemacetan internal, potensi konflik kendaraan-pedestrian, dan penggunaan lahan yang tidak efisien juga menjadi isu yang perlu diatasi melalui perencanaan berbasis data. Studi di kampus lain mencatat perbaikan signifikan setelah implementasi tata letak dan kontrol akses (Handayani dkk., 2022; Pongtuluran, 2021).

Mengingat karakteristik khas Institut Toraja Raya Indonesia, studi khusus untuk kampus ini diperlukan. Dengan melakukan analisis kebutuhan ruang parkir yang sistematis — termasuk inventarisasi kapasitas saat ini, pemantauan akumulasi parkir, kuesioner preferensi pengguna, dan proyeksi kebutuhan — penelitian ini akan

menghasilkan rekomendasi praktis dan berbasis bukti (Bayhaqy, 2024; Purnomo dkk., 2014).

Merujuk pada latar belakang yang telah disajikan, muncul ide untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR DI KAMPUS INSTITUT TORAJA RAYA INDONESIA (ITRI)”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lahan parkir di kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI)?
2. Berapa kebutuhan ruang parkir di kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui karakteristik lahan parkir di kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI).
2. Untuk mengetahui kebutuhan ruang parkir di kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Akademis Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perencanaan transportasi dan manajemen parkir, dengan studi kasus di Kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI).
2. Manfaat Praktis Memberikan data empiris mengenai karakteristik lahan parkir dan kebutuhan ruang parkir yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak pengelola kampus.
3. Manfaat Sosial Membantu meningkatkan kenyamanan dan ketertiban lingkungan kampus melalui pengelolaan parkir yang lebih baik sehingga mengurangi kemacetan internal dan konflik antarpengguna jalan.

4. Manfaat Perencanaan Menjadi acuan dalam penyusunan rencana pengembangan fasilitas kampus, khususnya dalam menyediakan ruang parkir yang sesuai dengan kebutuhan aktual maupun proyeksi ke depan.
5. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pemerintah setempat dalam merumuskan kebijakan transportasi dan tata ruang wilayah. Data dan temuan dari penelitian ini juga dapat mendukung upaya pengelolaan lalu lintas serta penyediaan fasilitas parkir publik yang lebih efisien, khususnya di kawasan pendidikan dan perkantoran.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan di area kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI) dan tidak mencakup fasilitas parkir di luar lingkungan kampus.
2. Analisis karakteristik lahan parkir hanya mencakup jenis kendaraan roda dua dan roda empat yang digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan staf.
3. Periode pengamatan terbatas pada hari kerja normal dan jam-jam kegiatan akademik puncak, tidak termasuk hari libur atau kegiatan khusus berskala besar.
4. Pengambilan data keluar masuk kendaraan dilakukan selama 5 hari, yaitu pada hari senin sampai Jumat, mulai dari jam 7:00 sampai jam 16:00 WITA.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di area parkir Kampus Institut Toraja Raya Indonesia (ITRI) untuk mengetahui kondisi aktual lahan parkir, pola penggunaan, kapasitas, serta perilaku pengguna kendaraan. Observasi ini mencatat jumlah kendaraan yang masuk dan keluar, lama parkir, serta pemanfaatan ruang parkir setiap harinya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak pengelola kampus maupun pengguna kendaraan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kebutuhan dan permasalahan parkir. Data dari wawancara ini akan memperkuat hasil observasi lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa denah kampus, gambar lahan parkir, dan data jumlah mahasiswa, dosen, maupun staf yang memiliki kendaraan.

4. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan menelaah penelitian terdahulu, buku, serta standar perencanaan parkir yang relevan.

1.6.2 Data-Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

- a. Jumlah kendaraan yang parkir (motor, mobil, dan jenis kendaraan lain).
- b. Lama waktu kendaraan parkir.
- c. Luas lahan parkir yang tersedia di Kampus ITRI.
- d. Kapasitas ruang parkir yang digunakan (efektif dan aktual).
- e. Pola kedatangan dan keberangkatan kendaraan.

2. Data Sekunder

- a. Jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di Kampus ITRI.
- b. Data jumlah kepemilikan kendaraan oleh civitas akademika.
- c. Denah lokasi dan tata letak lahan parkir.
- d. tandar kebutuhan ruang parkir dari literatur (misalnya MKJI atau peraturan perparkiran).

1.6.3 Metode Analisis Penelitian

Menggunakan Analisis Volume, Akumulasi, Durasi, Indeks parkir dan kapasitas SRP sesuai Pkji 2023.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori pendukung penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber berupa sumber tertulis seperti buku, literatur dan sebagainya.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, prosedur penelitian, bagan alir penelitian, penjelasan bagan alir penelitian, tahapan analisis data penelitian, analisis kebutuhan ruang parkir, serta tahapan penelitian.

Bab IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang analisa data mengenai volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, jumlah kendaraan parkir, serta hasil data parkiran yang telah dianalisa.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dibahas dalam bab IV serta dalam bab ini juga akan memberikan tentang saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA